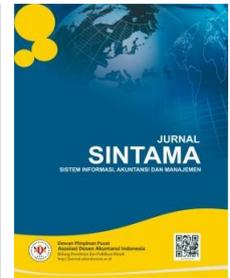




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Muhammad Rizki Mubarak¹, Rilla Gantino²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Esa Unggul
e-mail : Ueubarok25@gmail.com
rilla.gantino@esaunggul.ac.id

Penulis Korespondensi. Muhammad Rizki Mubarak1
e-mail : Ueubarok25@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 04 September 2021
Revisi 14 September 2021
Diterima 24 September 2021
Tersedia Online 26 September 2021

Kata kunci:

Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran
Perusahaan dan Ketepatan Waktu
Pelaporan Keuangan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan data diperoleh dari Bursa efek Indonesia dan laporan kinerja perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel 76 data observasi dari perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage, likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received 04 September 2021
Revision 14 September 2021
Accepted 24 September 2021
Available Online 26 September 2021

Keywords:

Profitability, Liquidity, Company Size
and Timeliness of Financial Reporting

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and firm size on the timeliness of financial reporting. The data in this study are secondary data and data obtained from the Indonesia Stock Exchange and company performance reports. The sampling technique used the saturated sample technique with a total sample of 76 observational data from manufacturing companies in the food and beverage sector in 2016-2019. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variables of profitability, leverage, liquidity simultaneously have an effect on firm value. The leverage variable has no effect on the timeliness of financial reporting, the liquidity variable has no significant effect on the timeliness of financial reporting and the profitability variable has a significant positive effect on the timeliness of financial reporting.

1. PENDAHULUAN

Laporan Keuangan memiliki beberapa karakteristik kualitatif salah satunya yaitu ketepatan waktu. Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut (IAI 2016). Ketepatan waktu laporan keuangan merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor sebagai dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang (Suci 2015). Jika informasi terlalu lama untuk dipublikasikan maka informasi yang dihasilkan akan hilang relevansinya. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari perilaku pasar modal. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya (Suci2015). Kepatuhan yang berarti menuruti atau mengikuti atau mentaati, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai badan yang mengatur batas waktu publikasi atau penyampaian laporan keuangan perusahaan terutama perusahaan yang *go public* untuk mematuhi aturan yang dibuat oleh OJK yang tujuannya agar perusahaan ini segera mempublikasikan laporan keuangannya supaya tidak terlalu lama.

Sebuah informasi dapat dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut ada atau tersedia pada saat dibutuhkan oleh pengguna terutama investor, namun apabila informasi tidak segera dipublikasikan maka informasi tersebut kehilangan relevansi, kehilangan nilai dan terjadi asimetri informasi, karena informasi memerlukan tanggapan atau keputusan (Inrawan, Silitonga, et al., 2020). Peraturan OJK ini bertujuan untuk mendisiplinkan perusahaan atau sebagai dasar acuan tentang batas waktu publikasi laporan keuangan perusahaan publik agar para perusahaan atau emiten tidak terlalu lama mempublikasikan laporan keuangannya supaya informasi yang disusun oleh para emiten tidak kehilangan relevansi dan nilainya karena terlalu lama dipublikasikan. Motivasi penelitian ini penting karena pertama setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan Bapepam untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu. Kedua, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu cerminan kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan. Ketiga, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh OJK.

Teori Kepatuhan (Compliance Theory), Peraturan tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala secara hukum menginformasikan adanya kepatuhan bahwa setiap organisasi ataupun (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal wajib untuk mempublikasikan laporan keuangannya sesuai peraturan yang ada. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2. lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada bapepam. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (compliance theory).

Di dalam laporan keuangan tercantum laba perusahaan yang mana nanti akan di lihat oleh para pengguna laporan keuangan. Laba tersebut di butuhkan agar investor atau kreditor mampu menilai sejauh mana kecepatan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat memberikan aura positif untuk investor dan kreditor. Jika laporan keuangan tersebut terlambat di sampaikan, maka investor atau kreditor lama dalam menerima informasi dan mengambil keputusan pemberian dana kepada Perusahaan.

Dalam menghitung laba, Rasio Profitabilitas adalah perhitungan yang paling tepat untuk mengukur bagaimana laba tersebut positif atau negatif. Tujuan dari perhitungan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan *profit* / laba. Rasio profitabilitas ini menggunakan *Return On Assets (ROA)* untuk membandingkan antara laba bersih dan total asset sehingga akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Supitriyani et al., 2020). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan, dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan (Mariewaty, 2015).

Menurut Kasmir (2015), *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Nilai rendah pada rasio lancar (nilai kurang dari 1 kali) menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Apabila rasio lancar perusahaan rendah, para investor atau calon kreditor dapat menilai kesehatan keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan kondisi arus kas (*cash flow*) operasional pada perusahaan tersebut. *Current Ratio* yang tinggi lebih baik dari pada *current ratio* yang rendah, karena dengan *current ratio* yang tinggi berarti perusahaan cenderung lebih dapat memenuhi kewajiban hutang yang jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan

Ukuran perusahaan yang didasarkan pada *total assets* yang dimiliki perusahaan diatur dengan ketentuan BAPEPAM No. 11/PM/1997, yang menyatakan bahwa perusahaan menengah atau kecil adalah perusahaan yang memiliki jumlah kekayaan (*total assets*) tidak lebih dari 100 milyar rupiah. Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal oleh masyarakat (Ali, 2014). Perusahaan yang memiliki sumber daya (*assets*) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Dyer dan Mc. Hugh, 2008).

Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman, karena perusahaan tersebut merupakan salah satu pilar perindustrian Indonesia yang menjadi magnet investasi. Hal tersebut dinyatakan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang mengungkapkan bahwa selama 5 tahun terakhir industri makanan dan minuman menjadi sektor unggulan yang paling diminati dan sangat prospektif pada realisasi investasi sektor manufaktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu diharapkan hasil riset ini dapat

bermanfaat untuk berbagai elemen yang memiliki kepentingan antara lain bagi perusahaan digunakan sebagai bahan pertimbangan atau alternatif solusi dalam meningkatkan kinerja keuangan. Diharapkan bagi investor dapat memperoleh informasi dan masukan untuk tolok ukur pertimbangan sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan.

2. METODE RISET

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas. Menurut Sugiyono (2016:37) desain kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu variabel independen atau variabel yang mempengaruhi terhadap variabel dependen atau yang dipengaruhi nya. Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif karena konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

2.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:37) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berdasarkan runtut waktu (*time series*) yaitu tahun 2016 sampai 2019

2.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sedangkan sumber data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), data tersebut yaitu laporan keuangan publikasi tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

2.4 Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sesuatu yang dikenai peneliti atau sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian adalah variabel yang diteliti (Anshori & Iswati, 2017). Adapun objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dengan variabel independen yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.5 Populasi dan Sampel

Sampel Populasi

Menurut Sugiyono (2016:218-219), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jumlah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi. Sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto & Hermawan, 2020). Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019, dan di peroleh jumlah perusahaan sebanyak 19 perusahaan dengan periode 4 tahun.

2.6 Teknik Penentuan Sampel

Teknik penentuan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah sampel jenuh adalah sensus (Anshori & Irawati, 2017). Berdasarkan teknik pengambilan sampel maka diperoleh sampel yang berjumlah 19 perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman periode 2016-2019.

2.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:38). Dalam penelitian ini menggunakan dua buah variabel yaitu variabel dependen atau terikat dan variabel independen atau bebas.

2.8 Variabel Dependen

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2017:39), Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.9 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilihat dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Andika, 2015). Dalam prakteknya variabel ini menggunakan skala nominal yang dimana menggunakan variabel dummy yang menyebutkan bahwa untuk laporan keuangan yang tepat waktu diberi nilai *dummy* 1 dan laporan keuangan yang tidak tepat diberi nilai *dummy* 0.

2.10 Variabel Independen

Pengertian variabel independen menurut sugiyono (2017:39). Variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terkait. Penelitian ini variabel independen nya adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2014:196).

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecil perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Total Asset

c. Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek nya (Riyanto (2014:25) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus di penuhi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mana penelitian ini dimulai dari periode tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang dapat dihitung dari informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan

dan minuman. Dalam penelitian ini, sampel penelitian diambil dengan metode nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh artinya semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.2 Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data yang menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini untuk menjelaskan karakteristik sampel terutama mencakup nilai rata-rata (mean), nilai ekstrim yaitu nilai minimum dan nilai maksimum, serta standar deviasi. Menunjukkan hasil uji statistik deskriptif dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 76.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KW	76	.00	1.00	.7333	.44469
ROA	76	-161.46	62.57	4.0967	23.36226
CR	76	-30.60	216.26	5.3351	25.12941
UP	76	10.99	13.54	12.0142	.52749
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Hasil Output Data diolah

Variabel Ketepatan Waktu (KW) dengan menggunakan ukuran dummy kode 1 = tepat waktu dan 0 = tidak tepat waktu pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dapat dijelaskan bahwa memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0,44469 dan nilai mean (rata-rata) sebesar 0,7333 atau 73,33% yang artinya bahwa perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 73,33% tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2. Variabel *return on asset* dari 76 data sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman dapat dijelaskan bahwa PT Tri Banyan Tirta Tbk memiliki rata-rata nilai *Return On Asset* sebesar 3,59 yang mendekati nilai rata-rata nilai *Return On Asset* dalam tabel statistik deskriptif sebesar 4,0967 dan memiliki nilai minimum sebesar -161,46 pada PT. SarigunaxPrimatirta Tbk serta memiliki nilai maksimum sebesar 62,57 pada PT Mayora Indah Tbk. Sedangkan memiliki nilai standar deviasi sebesar 23,36226 dimana nilai standar deviasinya lebih besar daripada nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam variabel *return on asset* mempunyai sebaran besar.
3. Variabel *current ratio* dari 76 data sampel perusahaan subsektor makanan dan minuman dapat dijelaskan bahwa PT. Delta Djakarta Tbk memiliki rata-rata *current ratio* sebesar 4,55 yang mendekati nilai rata-rata *current ratio* dalam tabel statistik deskriptif sebesar 5,3351 dan memiliki nilai minimum sebesar -30,60 pada PT. Sekar Bumi Tbk serta nilai maksimum sebesar 21,26 pada PT. Sariguna Primatirta Tbk. Sedangkan standar deviasi sebesar 25,12941 dimana nilai standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata.
4. Variabel ukuran perusahaan (*LnAsset*) dari data sampel perusahaan subsektor makanan dan minuman dapat dijelaskan bahwa PT. Akasha Wira International Tbk memiliki rata-rata sebesar 11,55 yang mendekati nilai rata-rata logaritma (*LnAsset*) dalam tabel statistik deskriptif sebesar 12,0142 dan memiliki nilai minimum sebesar 10,99 pada PT. Mayora Indah Tbk serta nilai maksimum sebesar 13,54 pada PT. Delta Djakarta Tbk. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,52749.

Uji Hipotesis

Hosmer and Lemeshow's test

Nilai Hosmer and Lemeshow's pada Tabel 2.

Tabel 2. Hosmer and Lemeshow's test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.695	8	.220

Sumber: Hasil Output Data diolah

sebesar 10,695 dengan nilai signifikansi 0,220, dimana $0,220 > 0,05$ maka hipotesis nol diterima (H_0 diterima). Hal ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dipakai analisis selanjutnya.

Uji Kelayakan Model (Uji Omnibus Test of Model Coefficients)

Pengujian simultan ini dilakukan untuk mengetahui apakah ketiga variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan) tersebut berpengaruh signifikan atau tidak bersama-sama antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima. Hasil pengujian Omnibus merupakan hasil pengujian regresi logistik yang dilakukan secara simultan. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah dengan melihat nilai signifikansi pada tabel 3.

Tabel 3. Pengujian Regresi Logistik (secara simultan atau serentak)

	Chi-square	df	Sig.
Step	15.158	4	.004
Step 1 Block	15.158	4	.004
Model	15.158	4	.004

Sumber: Hasil Output Data diolah

Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen (Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Uji Nagelkerke's R Square

Nilai Nagelkerke's R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada multiple regression. Uji ini dilakukan untuk menilai seberapa besar variasi dari variabel dependen terikat (ketepatan waktu pelaporan) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas). Dasar pengambilan hasil dari uji nilai Nagelkerke's R Square dapat dilihat nilai Nagelkerke's R square

adalah sebesar 0,226. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebesar 22,6% variasi variabel terikat (ketepatan waktu pelaporan keuangan) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas) sedangkan sisanya sebesar 77,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hal ini berarti variabel independen tidak cukup kuat menjelaskan hubungan dengan variabel dependen.

Uji Parsial (Uji Wald)

Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% maka taraf kepercayaan adalah 95%. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah apabila nilai signifikan < 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan nilai > 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4. Pengujian Regresi Logistik (Secara Parsial)

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
ROA	.053	.021	6.766	1	.009	1.055
CR	.037	.033	1.264	1	.261	1.038
UP	.094	.518	.033	1	.856	1.098
Constant	.266	6.281	.002	1	.966	1.305

(Sumber : Hasil Output Data diolah)

Dapat dilihat hasil regresi logistik antara variabel independent dengan variabel dependen sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H2 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

H_{02} : tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{a2} : terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hasil uji t pada variabel profitabilitas (ROA) nilai signifikansi sebesar 0,009 yaitu lebih kecil dari 0,05 maka H_{a2} diterima, mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H3 : Likuiditas Secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

H_{03} : tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{a3} : terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dalam tabel 4.6 pada variabel likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,261 dan nilai 0,261 > 0,05 maka H_3 ditolak, mengindikasikan bahwa Likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan

H4:Ukuran Perusahaan Secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Ho₂ : tidak terdapat pengaruh positif profitabilitas secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ha₂ : terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
Dapat dilihat dalam tabel 4.6 pada variabel Ukuran Perusahaan nilai signifikansi nya sebesar 0,856 yang berarti $0,856 > 0,05$ maka H₄ ditolak, ditolaknya H₄ mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. PEMBAHASAN HASIL

4.1 Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Hasil uji simultan menyatakan bahwa variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dapat ditarik kesimpulan Ha diterima. Hasil uji F didukung dengan hasil regression Nagelkerke's Rsquare hasil ini mengindikasikan variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan memberikan pengaruh sebesar 22,6% terhadap variabel dependen (ketepatan waktu pelaporan keuangan). Berdasarkan hasil penelitian, variabel independen ROA, CR, Ukuran Perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dalam Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2019. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rosyada (2017) dan Taufiq Habibullah (2018) menunjukkan bahwa ROA, Current Ratio, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan secara bersama - sama terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian parsial, pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan profitabilitas secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Banyaknya hasil yang berbeda-beda antara hubungan profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dimana secara konsep menyatakan ketika *return on assets* naik maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Ternyata didalam tabel fenomena terdapat adanya ketidaksesuaian konsep seperti ketika *return on assets* naik tetapi mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan atau ketika *return on assets* turun tetapi justru mengalami ketepatan dalam pelaporannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dimas Aldrian Diliasmara (2019), Khyanda Alfian Nasution (2015) serta Yanti & Darmayanti (2016) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Variabel likuiditas (*Current Ratio*) Hasil pengujian parsial, pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan mengindikasikan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Banyak nya hasil yang berbeda-beda antara hubungan likuiditas (*Current Ratio*) dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan bahwa semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai hutang lancar perusahaan maka perusahaan itu akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Maka

dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dalam kondisi seperti ini cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Dimas Aldrian Diliasmara (2019), Novari & Lestari (2016), serta Khiyanda Alfian Nasution (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel ukuran perusahaan (*LnTotal asset*) Hasil pengujian parsial, pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*LnTotal Asset*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Banyaknya hasil yang berbeda-beda antara hubungan Ukuran Perusahaan (*LnTotal Asset*) dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dimana secara konsep menyatakan perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Mereka berargumen bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi. Dilihat dari tabel fenomena terdapat beberapa perusahaan dengan total aset meningkat melakukan pelaporan keuangan dengan tidak tepat waktu, sebaliknya perusahaan yang dengan total asetnya menurun melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Khiyanda Alfian Nasution (2013), Rina & Yuniarti (2016), serta Penta Widyarti (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa: variabel *CEO duality* dan *audit delay* berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Variabel *financial distress* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019..

DAFTAR PUSTAKA

- Al Daoud, K. A., Ku Ismail, K. N. I., & Lode, N. A. (2015). The impact of internal corporate governance on the timeliness of financial reports of Jordanian firms: Evidence using audit and management report lags. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(1), 430–442.
- Alsmady, A. A. (2018). The Effect of Board of Directors' Characteristics and Ownership Type on the Timeliness of Financial Reports. *International Journal of Business and Management*, 13(6), 276.
- Amelia, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 3(2), Hal. 43-65.
- Aprianti, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 37–46.
- Arens, A. A. ., Elder, R. J. ., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi, Jilid I, Edisi Kedua belas*. Jakarta : Erlangga.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 25(2), 144–157.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61.
- Azmi, Z., (2003). Pengaruh Ketidakpastian Tugas Terhadap Hubungan Antara Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial, Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Azmi, Z., Nisa, O., & Suci, R. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT KOTA PEKANBARU. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1-14
- Beaver, W. H., Correia, M., & McNichols, M. (2011). *Financial Statement Analysis and the Prediction of Financial Distress*. Hanover : Now Publishers Inc.
- Budiasih, I. G. A. N., & Saputri, P. D. A. (2017). Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Kinerja*, 18(2), 157.
- Damayanti, K., & Fitriani, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 6(2), 144.
- Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *University Research Colloquium*, 441–458.
- Dewi dan Wirakusuma. (2014). Fenomena Ketepatanwaktu Informasi Keuangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 8(No 1), 171–186.
- Harsanti, P., Mulyani, S., & Fahmi, N. (2014). Analisis Determinan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di. *Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11, 32–45.
- Inrawan, A., Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2020). Analisa Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Tingkat Return on Equity. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 144–154. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.197>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Depok : Rajawali.
- Kiki, P., Pratiwi, N., Ngunah, I. G., & Suaryana, A. (2018). Pengaruh Faktor Finansial dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indon. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 1017–1046.
- Krisnanda, I. G. W., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompetensi Dewan Komisaris Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 1933–1960.
- Kuswanto, H., & Manaf, S. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mardiyana, R. (2014). *Effect Of Good Corporate Governance, Financial Distress, And Financial Performance On Timeliness Of Financial Statements Reporting*. 1–25.

- Mareta, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 93–108.
- Murhadi, W. R. (2009). Studi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktik Earnings Management pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 11(1), 1–10.
- Narayana, D. G. A., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Financial Distress Dan Audit Tenure Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2085–2114.
- Ni Nyoman Anggar Seni, & Mertha, I. M. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(1), 52–71.
- Nopayanti, N. L. P. I., & Ariyanto, D. (2018). Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress dan GCG pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2284.
- Nurfauziah, F. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Leverage , dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited Abstrak. *Jurnal Ekubis*, 1, 36–53.
- Owusu, S., & Ansah. (2000). Timeliness of corporate financial reporting in emerging capital markets: empirical evidence from the Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting and Business Research*, 30(3), 241–254.
- Paulalengan, A. J., & Dwi Ratnadi, N. M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2010.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Rahmayanti, D. (2016). Audit delay, Profitability, dan Kontribusinya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Advance*, 3(1), 12–26.
- Rizqia, A. P., Resti, Y. M., & Yunilma, Y. (2021). Pengaruh Outsider Ownership, Komisarisindependen, Ceo Duality Dan Financial Distress Terhadap Timeliness Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Doctoral Dissertation, Universitas Bung Hatta*.
- Saputra, K. W. S., & Ramanta, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1592–1620.
- Savitri, E., -, A., & Surya, R. A. S. (2019). Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions. *Business and Management Studies*, 5(1), 43.
- Setyawan, A. M., & Devie. (2017). Pengaruh CEO Duality Terhadap Firm Value Dengan Financial Performance Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 4(1), 325–335.
- Sridharan, U. V., & Marsinko, A. (1997). Spring 1997 CEO DUALITY IN THE PAPER AND FOREST PRODUCTS INDUSTRY. *Journal Of Financial And Strategic Decisions*, 10(1), 59–65.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarwo. (2019). Pengaruh Audit Delay, Reputasi dan Kompleksitas Operasi Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Tahun 2012-2016. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 331–340.

- Suryanto, J., & Pahala, I. (2016). Analisa Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2).
- Supitriyani, Febrianty, Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi. *Probank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 5(1), 13–23.
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Sumber*, 8(3),
- Tyler, T. R. (1990). *Why People Obey the Law*. London : Yale University Press.
- Valentina, I. G. A. P. B., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 572.
- Waluyo, H. A., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi*, 1(1), 1–9.

PERATURAN

Peraturan Pemerintah Nomor 64 tahun 1999

Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 nomor X.K.2

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007